

ABSTRAK

Studi ini menganalisis strategi gerakan Sukoharjo Melawan Bau Busuk dalam hak-haknya untuk memperjuangkan lingkungan yang bersih dan lingkungan yang sehat. Hal ini diakibatkan oleh produksi serat rayon yang dilakukan oleh PT. Rayon Utama Makmur atau sering dikenal sebagai PT. RUM. Studi ini akan mengidentifikasi cara berpikir atau ide gagasan mengenai hak dan kesejahteraan masyarakat terdampak, aktor dan kepentingan yang terlibat dalam praktik pencemaran lingkungan, serta menjelaskan mengenai strategi gerakan Sukoharjo Melawan Bau Busuk dalam mengadvokasikan lingkungan yang bersih dan sehat.

Analisis gerakan tersebut menggunakan teori Gerakan Sosial dari Tarrow yang mencakup 4 hal mendasar mengenai Gerakan sosial. Juga menggunakan Teori Gerakan Sosial baru sebagai penambah karena sesuai dengan aktivitas Masyarakat Terdampak. Studi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan media serta studi literatur sebagai data sekunder

Pada dimensi budaya hukum, ditemukan adanya upaya yang dilakukan oleh gerakan untuk mengumpulkan dukungan massa adalah melalui berbagai kampanye yang dilaksanakan dengan berbagai cara seperti aksi ke jalan, dan keterlibatan tokoh agama, serta perangkat desa, media dan lembaga yang bergerak pada isu lingkungan. Cara-cara tersebut dapat dipandang sebagai upaya untuk mendesak pemerintah sebagai bukti bahwa permasalahan atas fenomena ini adalah permasalahan publik secara umum.

Studi ini menyimpulkan bahwa aksi yang dilakukan oleh Masyarakat Terdampak belum mendapatkan hasil yang maksimal terbukti pada penulisan skripsi ini masih terjadi pencemaran lingkungan baik udara maupun air. Meskipun, gerakan ini juga belum berhasil mengadvokasi pemerintah secara penuh untuk mendorong terbentuknya kebijakan yang dengan tegas berisi standarisasi pengolahan limbah, tetapi masyarakat terdampak masih berjuang dalam terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

Kata kunci: Gerakan Sosial, Sukoharjo Melawan Bau Busuk, Pencemaran limbah.

ABSTRACT

This study analyzes the strategy of the Sukoharjo Melawan Bau Busuk in its rights to fight for a clean and healthy environment. This is caused by the production of rayon fiber by PT. Rayon Utama Makmur or often known as PT. RUM. This study will identify ways of thinking or ideas regarding the rights and welfare of affected communities, actors and interests involved in the practice of environmental pollution, and explain the strategy of the Sukoharjo Melawan Bau Busuk in advocating for a clean and healthy environment.

The analysis of the movement uses the theory of Social Movements from Tarrow which includes 4 basic things about social movements. Also using the new Social Movement Theory as an add-on because it fits the Affected Communities activities. This study uses qualitative research with a case study method. Data collection is done through interviews, observation and media as well as literature studies as secondary data

In the dimension of legal culture, it was found that there were efforts made by the movement to gather mass support through various campaigns carried out in various ways, such as street actions, and the involvement of religious leaders, as well as village officials, media and institutions working on environmental issues. These methods can be seen as an effort to pressure the government as evidence that the problem with this phenomenon is a public problem in general.

This study concludes that the actions taken by the Affected Communities have not yet achieved maximum results, as evidenced in the writing of this thesis that there is still environmental pollution, both air and water. Although, this movement has not succeeded in fully advocating the government to encourage the formation of policies that firmly contain the standardization of waste management, the affected communities are still struggling to create a clean and healthy environment.

Keywords: Social Movement, Sukoharjo Melawan Bau Busuk, Waste Pollution